

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penentuan nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham Gapense, 1996). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, penandaan (*financing*), dan manajemen asset.

Menurut Yunitasari dan Priyadi (2014), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Tujuan yang paling utama dalam sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba setinggi-tingginya, dengan harapan semakin tinggi laba yang dihasilkan mampu memberikan sumbangan yang maksimum kepada masyarakat. Tetapi saat ini masyarakat mulai menyadari bahwa ada dampak-dampak negatif yang muncul sebagai akibat dari usaha perusahaan dalam memaksimalkan laba

tersebut. Misalnya polusi udara, kerusakan pada ekosistem serta air dan tanah yang tercemar yang tentunya masyarakat juga yang akan merasakan dampak negatif tersebut. Munculnya kesadaran tersebut akhirnya menuntut perusahaan untuk tidak hanya beorientasi pada laba tetapi juga harus memperhatikan serta mengendalikan dampak yang ditimbulkan sebagai akibat dari aktivitas operasional perusahaan.

Tuntutan dari masyarakat tersebut menjadi penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena perusahaan harus mampu bertanggung jawab dan memenuhi kepentingan dari seluruh *stakeholder* agar mampu menjaga kelangsungan usahanya. *Stakeholder* perusahaan menurut pendekatan *enterprise theory* bukan hanya terbatas pada pemegang saham karena perusahaan bukan hanya alat untuk memakmurkan pemilik saja tetapi juga memakmurkan lingkungan sosialnya oleh sebab itu pertanggung jawaban perusahaan selain kepada pemegang saham juga menyeluruh pada karyawan, kreditur, pelanggan, pemerintah, lingkungan dan masyarakat pada umumnya (Soetedjo, 2009).

Menghadapi tuntutan dari masyarakat untuk menjadi perusahaan yang ramah lingkungan menimbulkan pertanyaan dari perusahaan terkait keuntungan dan keunggulan yang diraih perusahaan apabila menerapkan konsep *go green*, sebagian menyatakan bahwa menerapkan konsep *go green* akan menimbulkan *cost* lebih karena perusahaan harus membuat desain dan sistem baru yang lebih ramah lingkungan, tetapi sebagian percaya bahwa pasar akan

mengapresiasi setiap perusahaan dan produk atau jasa yang ramah lingkungan sehingga akan mampu berpengaruh terhadap perusahaan (Sarumpaet, 2005).

Berlandaskan amanat UU No. 23 Tahun 1997 tersebut maka pada tahun 2002 pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Lingkungan Hidup mengeluarkan sebuah program yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) sebagai bentuk dukungan agar perusahaan mau meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Sedangkan menurut Jacob *et al.* (2008) citra perusahaan juga bisa tercermin dari seberapa baik kinerja lingkungan sebuah perusahaan, citra tersebut akan menjadi sebuah pertimbangan investor ketika akan melakukan investasi pada perusahaan, citra yang baik akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan yang terefleksi di dalam nilai pasar saham perusahaan di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Jacob *et al.* (2008) dan Plumlee *et al.* (2010) membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian Pérez-Calderón *et al.* (2012) tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Untuk memenuhi kepentingan para anggotanya, perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan merupakan

suatu prestasi bagi perusahaan khususnya manajemen. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan juga untuk memenuhi kewajiban terhadap para investor adalah penilaian kinerja keuangan perusahaan. Dalam memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan, dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodic. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal (Pujiasih, 2013).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki aktivitas produksi yang berkesinambungan, sehingga dibutuhkan pengelolaan modal kerja dan aktiva yang baik. Apabila hal tersebut dikaitkan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, pada gilirannya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul : **Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2015)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanapengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui perngaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian mengenai akuntansi keuangan memiliki beberapa cakupan secara teoritis dan praktis ini antara lain :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan literature dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan salah satu sumber masukan informasi untuk mengambil keputusan dalam kebijakan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana pengujian kembali *signalling theory*, perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dengan mengungkapkan informasi terkait hal-hal positif yang telah dilakukan perusahaan. pengujian teori ini diharapkan dapat mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

